

**MOTIVASI HIDUP DALAM NOVEL 2 KARYA DONNY DHIRGANTORO: TINJAUAN
PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA**

DI SMA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar S-1,

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



TANTIA YUKA DAMAYANTI

A 310 100 157

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama Pembimbing I : Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum

NIP : 19570830 198603 1001

Nama Pembimbing II : Drs. Joko Santosa, M. Ag

NIP : 159

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Tantia Yuka Damayanti

NIM : A 310 100 157

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : MOTIVASI HIDUP DALAM NOVEL 2 KARYA DONNY
DHIRGANTORO: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 03 Juni 2014

Pembimbing I,

Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum

NIP: 19570830 198603 1001

Pembimbing II,

Drs. Joko Santosa, M. Ag

NIP: 159

ABSTRAK

MOTIVASI HIDUP DALAM NOVEL 2 KARYA DONNY DHIRGANTORO: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

**Tantia Yuka Damayanti. A 310 100 157. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan latar sosiohistoris Donny Dhirgantoro, (2) mendeskripsikan struktur yang membangun novel 2 karya Donny Dhirgantoro, (3) mendeskripsikan motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro berdasarkan tinjauan psikologi sastra, (4) memaparkan implementasi hasil penelitian motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Jenis penelitian dan strategi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan studi terpancang. Objek penelitian ini adalah struktur dan motivasi hidup yang digambarkan tokoh utama dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro. Data dalam penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kalimat dan wacana yang menyangkut motivasi hidup tokoh utama dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro. Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel 2 karya Donny Dhirgantoro. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel di internet tentang riwayat hidup Donny Dhirgantoro, emas pertama Susi Susanti dan sejarah orde baru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validitas data dengan teknik triangulasi teoritis. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode pembacaan model semiotik yaitu pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian analisis latar sosial budaya pengarang Donny Dhirgantoro adalah penulis yang lahir pada 27 Oktober 1978 di Jakarta, Donny Dhirgantoro telah menghasilkan dua novel yaitu novel 2 dan novel 5cm. Analisis struktural yang diperoleh dalam novel 2 tema novel adalah perjuangan. Tokoh-tokoh dalam novel 2 yaitu Gusni, Gita, Papa, Mama, Harry, Pak Pelatih. Tokoh utama dalam novel 2 adalah Gusni. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar waktu terjadi sekitar tahun 1986-2011, latar sosial dalam novel 2 yaitu latar sosial kehidupan di Jakarta yang hobi menonton dan menyaksikan secara langsung pertandingan bulutangkis, latar tempat dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro adalah di Jakarta, yang digambarkan di beberapa tempat yaitu rumah sakit, tempat tinggal Gusni, supermarket, pusat perbelanjaan, sekolah, taman, restoran, GOR dan Istora Senayan. Berdasarkan tinjauan psikologi sastra, motivasi hidup dalam novel 2 yaitu (1) motivasi internal vs motivasi eksternal, (2) motivasi mengejar kesenangan vs motivasi menjauhi rasa sakit, (3) motivasi positif vs motivasi negatif, (4) motivasi dini vs motivasi terlambat, (5) motivasi pribadi vs motivasi orang lain, dan (6) motivasi statis vs motivasi dinamis, dan hasil penelitian motivasi hidup dapat diimplementasikan pada jenjang pendidikan SMA/MA kelas XI/I dengan kompetensi kemampuan membaca, yaitu standar kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan.

Kata Kunci: Motivasi hidup, psikologi sastra, novel 2, implementasi sebagai bahan ajar di SMA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya adalah sebuah hasil pemikiran kreatif seseorang yang tidak dapat dibatasi. Seseorang dapat berkarya secara bebas menurut imajinasinya masing-masing. Karya dapat berupa produk intelektual dan material. Produk intelektual dapat berupa novel, puisi, artikel, dan esai. Karya yang berupa material dapat diwujudkan berupa patung, kursi dan meja. Karya yang baik muncul dari pemikiran diri sendiri.

Kata “sastra” dapat ditemukan dalam berbagai konteks pernyataan yang berbeda satu sama lain. Kenyataan ini mengisyaratkan bahwa sastra itu bukan hanya sekedar istilah untuk menyebut fenomena yang sederhana dan gamblang. Sastra, merupakan istilah yang mempunyai arti luas, meliputi sejumlah kegiatan yang berbeda-beda (Rahmanto, 2004:9).

Karya sastra mengandung amanat, memiliki peran dan fungsi bagi pembacanya. Menurut Al-Ma'ruf (2009:1) karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui berbagai kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender.

Karya sastra pada hakikatnya merupakan manifestasi dari endapan pengalaman jiwa pengarang dalam menghayati berbagai bentuk masalah kehidupan. Endapan pengalaman itu lantas dituang ke dalam sebuah tulisan (karya sastra) dan oleh karenanya tidak selalu steril dari karya sastra sebelumnya. Oleh karena otak dengan gaya imajinasinya selalu terpengaruh oleh apa saja yang pernah dilintasi, termasuk juga bacaan-bacaan yang pernah dibaca. Adapun pengarang hidup dalam alam budaya tertentu, sehingga pandangan-pandangannya terhadap masalah-masalah kehidupan pun dalam banyak hal akan tercermin dalam karya-karyanya (Endraswara, 2011:115).

Secara harfiah novella berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’, dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’ (Abrams, dalam Nurgiyantoro, 2007:9). Menurut Hardjana (dalam Al-Ma'ruf, 2010:2) novel merupakan pengolahan masalah-masalah sosial kemasyarakatan oleh kaum terpelajar Indonesia sejak tahun 1920-an dan yang sangat digemari oleh sastrawan. Dalam novel terdapat satu pilihan di antara berbagai aspek kehidupan untuk diperhatikan (Boulton dalam Al-Ma'ruf, 2010:2).

Novel menyajikan cerita fisik dalam bentuk tulisan atau kata-kata, memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan masalah-masalah lingkungan dan sesamanya yang tengah dihadapi. Kesuksesan seorang pengarang dinilai dari bagaimana cara pengarang membawa pembaca masuk ke dalam alur cerita dalam novel.

Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Sebuah karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Pemilihan novel 2 sebagai bahan penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami motivasi-motivasi yang tercermin dari tokoh utama yaitu Gusni yang ada di dalam novel. Dalam novel ini, pembaca dihadapkan pada hal-hal yang mencakup tentang perjuangan Gusni dalam melawan penyakit dan usahanya dalam meraih cita-cita. Melalui karya sastra ini pengarang memberikan refleksi kepada pembaca tentang kegigihan dan motivasi yang besar dalam memperjuangkan hidup yang diperankan oleh tokoh utama. Hal ini membuat peneliti memilih judul motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro.

Novel 2 karya Donny Dhirgantoro menjadi menarik dianalisis karena di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun. Unsur pembangun novel tersebut adalah tema, alur, penokohan dan latar. Novel ini mengangkat tema perjuangan seorang gadis bernama Gusni dalam melawan penyakitnya. Novel ini mempunyai keistimewaan yaitu alur cerita yang merupakan pencerminan dunia realitas yang dialami oleh manusia ditengah-tengah masyarakat, sehingga ceritanya benar-benar nyata. Penggambaran kompleksitas tokohnya begitu tertata seakan-akan terjadi di dunia nyata. Penokohan dalam novel 2 lebih menarik untuk dikaji karena yang menjadi tokoh utama memiliki sisi tersendiri sehingga menarik untuk dikaji. Selain tema, alur, dan penokohan, terdapat latar yang menarik untuk dikaji.

Novel 2 memiliki cerita yang unik dan berbeda dengan novel-novel lainnya. Novel 2 memaparkan fenomena yang belum pernah terjadi di dunia sastra Indonesia, perempuan Indonesia bernama Gusni yang mempunyai berat badan yang tidak normal yaitu 130 kg dan mempunyai cita-cita sejak kecil membuat orangtuanya senang dengan bermain bulutangkis. Tetapi Gusni harus menerima sebuah kenyataan pahit yang datang untuknya, sebuah kenyataan bahwa ia ternyata mempunyai penyakit

keturunan dari Kakek Buyutnya yaitu penyakit obesitas. Gusni dengan segala keterbatasannya memutuskan untuk melawan, memutuskan untuk terus berjuang demi impiannya, memutuskan untuk terus mencintai hidup yang tidak pernah sempurna.

Dari segi daya ungkapanya, novel 2 memiliki pembaruan cerita yang segar, sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Cerita dalam novel 2 mencerminkan kehidupan masyarakat Indonesia yang cenderung menyukai olahraga bulutangkis. Dengan olahraga tersebut Gusni mampu mewujudkan cita-citanya walaupun harus melawan penyakitnya dan memperjuangkan hidupnya. Cerita ini pun menjadi menarik ketika tokoh utama ternyata memiliki postur tubuh yang tidak seperti biasanya, yaitu sangat besar untuk bermain bulutangkis. Selain itu, menarik dan lancar teknik pengisahanya, sehingga dibanding novel *5cm*, novel terdahulunya yang mengangkat tema nasionalisme, novel 2 menunjukkan bahwa Donny Dhirgantoro sangat mahir dalam memberikan motivasi. Kata-kata motivasi Donny menurut peneliti dapat membangkitkan semangat dalam membaca novel karya Donny. Motivasi-motivasi yang terdapat dalam novel 2 menjadikan novel ini sangat menarik untuk dikaji.

Spesifikasi novel 2 yaitu memiliki cerita yang ringan sehingga mampu dengan mudah ditangkap oleh pembaca. Banyak misteri yang tersirat dan mampu mengundang pembaca untuk terus membacanya. Di dalam cerita banyak makna dan amanat yang dituliskan oleh Donny Dhirgantoro. Peneliti memperkirakan novel 2 mampu membuat perubahan positif bagi siapapun yang membacanya. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat meraih mimpi. Novel ini banyak memberi manfaat dan banyak hal penting yang dijadikan motivasi diantaranya semangat pantang menyerah dan usaha yang maksimal akan memberikan hasil yang maksimal.

Donny Dhirgantoro merupakan sastrawan Indonesia yang jeli dalam mengamati kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat yang kompleks dan rumit ia tuangkan dalam karyanya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Donny Dhirgantoro adalah salah satu pengarang Indonesia yang produktif dalam sastra Indonesia. Dia telah melahirkan dua karya, yaitu novel *5cm* dan novel 2.

Keistimewaan Donny Dhirgantoro dalam novel 2 adalah tokoh yang terlibat dalam novel tersebut dapat diungkapkan dengan cermat dalam jalinan cerita sehingga alur cerita tetap terjaga dari awal sampai akhir. Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Donny selalu menyelipkan cerita tentang nasionalisme dan kecintaan terhadap negara Indonesia, mengajak pembaca agar lebih mencintai Indonesia. Selain

itu, Donny memberikan judul 2 karena menurut Donny segala sesuatu diciptakan dua kali, dalam dunia imajinasi dan dalam dunia nyata.

Tinjauan psikologi sastra digunakan oleh peneliti karena karya tersebut mampu menggiring seorang pembaca masuk ke dalam cerita. Sehingga pembaca akan ikut mengeluarkan emosi sesuai dengan kisah yang diceritakan. Psikologi sastra juga mengkaji manusia tidak hanya dari sisi luar tetapi juga dari sisi dalam. Dalam novel 2 yang menonjol yaitu motivasi hidup. Motivasi hidup berhubungan dengan dorongan atau kemauan di dalam diri untuk melakukan sesuatu dengan suka rela. Sehingga tinjauan psikologi sastra dianggap paling tepat untuk meneliti novel 2.

Novel 2 nantinya dapat digunakan sebagai bahan ajar karena novel tersebut banyak memberikan cerita yang positif. Di dalam novel 2 terdapat kata-kata motivasi yang mampu mendorong siswa untuk meraih cita-citanya. Selain itu, cerita tentang rasa kecintaan terhadap negara Indonesia patut diberikan contoh untuk siswa agar lebih mencintai negara Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan secara rinci dasar penelitian ini sebagai berikut.

1. Persoalan yang diangkat dalam novel 2 berisi tentang motivasi-motivasi tokoh utama Gusni dalam memperjuangkan hidup dan meraih cita-citanya walaupun harus melawan penyakitnya ia tetap gigih memperjuangkannya.
2. Sepengetahuan penulis, novel 2 karya Donny Dhigantoro belum pernah diteliti dengan pendekatan psikologi sastra.
3. Gambaran keadaan tokoh utama yang dijelaskan dalam novel ini didahului dengan analisis struktural yang meliputi tema, alur, penokohan dan latar.
4. Analisis terhadap novel 2 karya Donny Dhigantoro dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui motivasi hidup yang dialami tokoh utama Gusni.
5. Dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang motivasi hidup tokoh utama Gusni dalam novel 2 karya Donny Dhigantoro yang dikaji dengan pendekatan psikologi sastra dan implementasinya sebagai pembelajaran sastra di SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar sosiohistoris Donny Dhirgantoro?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel 2 karya Donny Dhirgantoro?
3. Bagaimana motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro berdasarkan tinjauan psikologi sastra?
4. Bagaimana implementasi hasil penelitian motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Donny Dhirgantoro.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel 2 karya Donny Dhirgantoro.
3. Mendeskripsikan motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro berdasarkan tinjauan psikologi sastra.
4. Memaparkan implementasi hasil penelitian motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Ratna (2013:47) penelitian kualitatif adalah metode yang memberikan perhatian terhadap data ilmiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Dalam mengkaji novel 2 peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan struktur dan motivasi hidup dalam bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variable.

Strategi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi terpancang (*embedded study*). Sutopo (2002:112) menjelaskan bahwa studi terpancang (*embedded study*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian sudah ditetapkan sejak awal. Dalam penelitian ini, studi terpancang digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan sejak awal oleh peneliti yaitu meneliti struktur dan motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro.

Sutopo (2002:35) menyatakan bahwa data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penilaian. Data dalam penelitian ini adalah berupa kutipan-kutipan kata, kalimat dan wacana yang terdapat dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro yang diterbitkan oleh Grasindo Jakarta setebal 418 halaman.

Sumber data adalah sumber penelitian data yang diperoleh. Sumber data ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder (Siswanto, 2005:53). Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel 2 karya Donny Dhigantoro cetakan keenam, diterbitkan oleh Grasindo Jakarta setebal 418 halaman. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah artikel di internet tentang riwayat hidup Donny Dhigantoro, emas pertama Susi Susanti dan sejarah orde baru.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) yang meliputi teknik simak, catat serta teknik pustaka (Al-Ma'ruf, 2010:32). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, simak dan catat. Teknik pustaka yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik simak dan catat digunakan sebagai kunci dalam melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer yaitu berupa teks novel 2 dalam memperoleh data yang diinginkan.

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teoritis. Dalam memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teori psikologi sastra dan motivasi. Guna memperoleh data motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhigantoro. Triangulasi teoritis dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif dari berbagai teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji menggunakan teori motivasi menurut Suhardi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel 2 adalah dengan pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. Menurut Al-Ma'ruf (2010:33) pembacaan *heuristik* adalah pembacaan menurut konvensi atau struktur bahasa (pembacaan semiotik tingkat pertama), sedangkan *hermeneutik* adalah pembacaan ulang dengan memberikan interpretasi berdasarkan konvensi sastra (pembacaan semiotik tingkat kedua). Langkah awal analisis novel 2 karya Donny Dhigantoro yaitu dengan pembacaan *heuristik* pembacaan awal menganalisis unsur-unsur strukturalnya. Unsur-unsur yang dianalisis meliputi tema, penokohan, plot, setting. Selanjutnya dengan pembacaan *hermeneutik* merupakan cara kerja yang dilakukan oleh pembaca dengan bekerja secara terus menerus lewat pembacaan teks sastra secara bolak-balik dari awal hingga akhir untuk mengungkapkan motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhigantoro.

E. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Goldman (dalam Al-Ma'ruf, 2010:36) karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengarangnya karena dalam sebuah hasil karya, sastra dipengaruhi oleh latar belakang filsafat, agama, pandangan hidup, dan lingkungan sosial pengarangnya.

1. Latar Sosial Budaya Pengarang

Donny Dhirgantoro adalah sastrawan yang lahir pada 27 Oktober 1978 di Jakarta. Donny mengenyam bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA 6 Jakarta. Selepas SMA, Donny melanjutkan kuliah di STIE PERBANAS Jakarta (sekarang ABFI Institute, Perbanas) angkatan 1997. Ciri khas kesusastraan Donny Dhirgantoro yaitu 1) terdapat kata-kata motivasi yang menggugah semangat dalam memperjuangkan sesuatu yang ingin diraih, 2) karya-karya Donny tidak luput dari nasionalisme dan kecintaan terhadap negara Indonesia, 3) ceritanya selalu berlatar tempat di Jakarta, 4) menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami, 5) terdapat kalimat yang menggambarkan inti setiap subjudul dalam cerita yang diletakkan di bawah subjudul.

2. Analisis Stuktural Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro

Stanton (2007:20) berpendapat bahwa untuk membaca dan mendiskusikan fiksi serius diperlukan tiga unsur pembangun yaitu fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Dalam penelitian ini difokuskan pada tema dan fakta-fakta cerita. Tema dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro adalah perjuangan. Tokoh utama dalam novel 2 adalah Gusni. Karakter para tokoh sangat kuat dengan adanya sisi lain yang diceritakan dalam novel. alur yang digunakan oleh Donny Dhirgantoro dalam novel yang berjudul 2 adalah alur maju. Urutan kejadian bersifat kronologis mulai dari kelahiran hingga Gusni menggapai cita-citanya. Latar cerita dalam novel 2 terdiri dari latar waktu, latar sosial, dan latar tempat memiliki keterkaitan dengan unsur tema, penokohan, dan alur. Latar waktu terjadi sekitar tahun 1986-2011, latar sosial dalam novel 2 yaitu latar sosial kehidupan di Jakarta yang hobi menonton dan menyaksikan secara langsung pertandingan bulutangkis, latar tempat dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro adalah di Jakarta, yang digambarkan di beberapa tempat yaitu rumah sakit, tempat tinggal Gusni, supermarket, pusat perbelanjaan, sekolah, taman, restoran, GOR dan Istora Senayan.

3. Motivasi Hidup Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro

Menurut Suhardi (2010:1-2) ada 6 motivasi yaitu motivasi internal vs motivasi eksternal, motivasi mengejar kesenangan vs motivasi menjauhi rasa sakit, motivasi positif vs motivasi negatif, motivasi dini vs motivasi terlambat, motivasi pribadi vs motivasi orang lain, dan motivasi statis vs motivasi dinamis. Analisis motivasi hidup menggunakan tinjauan psikologi sastra. motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro dimiliki oleh tokoh utama dan tokoh bawahan. Berikut adalah motivasi hidup dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro. Motivasi hidup meliputi (1) motivasi internal vs motivasi eksternal yaitu dorongan yang ada dalam diri Gusni dan Mamanya, timbullah dorongan pada hati Gusni untuk berani, terus maju dan bersemangat dalam menghadapi segala hal yang menggangukannya, (2) motivasi mengejar kesenangan vs motivasi menjauhi rasa sakit yaitu Gusni bertekad kuat dan berjuang untuk melawan penyakitnya demi membahagiakan keluarga dan bangsanya, (3) motivasi positif vs motivasi negatif yaitu Gusni meyakinkan orangtuanya bahwa ia bisa melawan penyakitnya dengan bermain bulutangkis. Ia lawan sesak, pening dan perasaan tegang yang menyimpannya. Gusni terus berusaha dan melawannya dengan usaha yang tidak mudah, (4) motivasi dini vs motivasi terlambat yaitu Gita sadar bahwa ia harus terus berjuang untuk membayar penderitaan yang selama ini terjadi pada adiknya Gusni, (5) motivasi pribadi vs motivasi orang lain yaitu Gusni dan Gita, kakak adik ini saling memberi semangat satu sama lain. Mereka berdua bersama melawan Malaysia. Gita dan Gusni sadar mereka ada di pertandingan tersebut untuk keduanya, untuk Papa, Mama, Pak Pelatih dan untuk Indonesia bangga, (6) motivasi statis vs motivasi dinamis yaitu Gusni mengetahui penyakitnya ia terus termotivasi, berjuang untuk melawan penyakit tersebut dengan cara olah raga, yaitu dengan jalan kaki, berlari, dan bermain bulutangkis setiap hari.

4. Implementasi Motivasi Hidup Novel 2 sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA

Berdasarkan pemaparan di atas perumusan penerapan hasil penelitian dan pembelajaran sastra dapat dilakukan pada jenjang pendidikan SMA kelas XI/I kompetensi kemampuan membaca, yaitu standar kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan, dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan.

Kompetensi Dasar : 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Novel 2 sangat relevan untuk dijadikan sebagai materi pembelajaran di SMA. Implementasi dapat dilakukan menggunakan berbagai kategori yaitu fungsi sastra, fungsi pengajaran sastra, dan berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra. Novel 2 dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA. Novel 2 memberikan banyak motivasi untuk peserta didik dalam meraih cita-citanya. Motivasi hidup dalam novel 2 diharapkan mampu untuk mendorong peserta didik dalam meraih apa yang dicita-citakan dengan kegigihan dan perjuangan. Siswa membaca novel 2 karya Donny Dhirgantoro, kemudian guru membacakan motivasi yang terdapat dalam novel 2. Siswa menginterpretasikan atau memahami motivasi-motivasi yang terdapat di dalam novel 2. Motivasi dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan siswa. Agar siswa mampu meraih apa yang ia cita-citakan.

F. Simpulan

Novel 2 adalah karya dari sastrawan Donny Dhirgantoro yang lahir pada 27 Oktober 1978 di Jakarta. Donny mengenyam bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA 6 Jakarta. Selepas SMA, Donny melanjutkan kuliah di STIE PERBANAS Jakarta (sekarang ABFI Institute, Perbanas) angkatan 1997. Hobinya membaca dan menulis pernah mengantarkannya menjadi juara pertama lomba menulis dan membaca puisi yang diselenggarakan instansi pemerintah. Semasa kuliah aktif di klub fotografer kampus dan Senat Mahasiswa. Pengalaman yang tidak pernah bisa ia lupakan di Senat Mahasiswa adalah sewaktu ia dan teman teman aktivis lainnya menghidupkan kembali pelatihan aktivis mahasiswa Perbanas (Latihan Kepemimpinan Mahasiswa LKM), yang telah beberapa tahun vakum. Di LKM ini ia dan teman meneruskan tradisi pemberian beasiswa bagi aktivis mahasiswa berprestasi, yang dulu ia sendiri sangat menyesal pernah tidak mendapatkannya. Pemberian beasiswa itu masih terus berlanjut sampai sekarang.

Novel 2 karya Donny Dhirgantoro telah dianalisis berdasarkan struktur pembangunnya yang menunjukkan kesatuan yang utuh., dapat dikemukakan bahwa unsur-unsur yang membangun novel 2 karya Donny Dhirgantoro menunjukkan

keterpaduan dan kebulatan yang utuh. Unsur yang satu dengan yang lain saling terkait dan menjalin kesatuan yang padu. Dapat dilihat dari jalinan cerita yang merupakan hasil perpaduan antara tema, alur, penokohan dan latar.

Tema dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro adalah perjuangan. Tokoh utama dalam novel 2 adalah Gusni. Karakter para tokoh sangat kuat dengan adanya sisi lain yang diceritakan dalam novel. Alur yang digunakan oleh Donny Dhirgantoro dalam novel yang berjudul 2 adalah alur maju. Latar cerita dalam novel 2 terdiri dari latar waktu, latar sosial, dan latar tempat memiliki keterkaitan dengan unsur tema, penokohan, dan alur. Latar waktu terjadi sekitar tahun 1986-2011, latar sosial dalam novel 2 yaitu latar sosial kehidupan di Jakarta yang hobi menonton dan menyaksikan secara langsung pertandingan bulutangkis, latar tempat dalam novel 2 karya Donny Dhirgantoro adalah di Jakarta, yang digambarkan di beberapa tempat yaitu rumah sakit, tempat tinggal Gusni, supermarket, pusat perbelanjaan, sekolah, taman, restoran, GOR dan Istora Senayan.

Analisis yang digunakan dalam novel 2 adalah menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis motivasi hidup tokoh utama dan tokoh bawahan. Pendekatan psikologi sastra mampu menggiring pembaca masuk ke dalam cerita. Sehingga pembaca akan ikut mengeluarkan emosi sesuai dengan kisah yang diceritakan. Terdapat enam motivasi yaitu motivasi internal vs motivasi eksternal, motivasi mengejar kesenangan vs motivasi menjauhi rasa sakit, motivasi positif vs motivasi negatif, motivasi dini vs motivasi terlambat, motivasi pribadi vs motivasi orang lain, dan motivasi statis vs motivasi dinamis.

Novel 2 sangat relevan untuk dijadikan sebagai materi pembelajaran di SMA. Implementasi dapat dilakukan menggunakan berbagai kategori yaitu fungsi sastra, fungsi pengajaran sastra, dan berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra. Novel 2 karya Donny Dhirgantoro ditemukan aspek motivasi atau semangat dan perjuangan hidup tokoh utama Gusni Anissa Puspita. Semangat atau motivasi tokoh Gusni dalam novel 2 dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Dengan membaca novel tersebut peserta didik diharapkan mampu mempelajari aspek motivasi dan nilai perjuangan yang terdapat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: CakraBooks.
- _____. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern Fenomena Perkawinan Lintas Agama dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K. H. Kajian Semiotik*. Solo: Smartmedia.
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi. Cetakan Keenam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.